

**ANALISIS DEMOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 03
DOUDO PANCENG GRESIK**

SKRIPSI

Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah

NIM. D07218021



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JULI 2022**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah

NIM : D07218021

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Demotivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI

Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik

Surabaya, 15 Juli 2022



Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah

NIM : D07218021

Judul : **Analisis Demotivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI
Muhammadiyah 03 Doudo**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing I

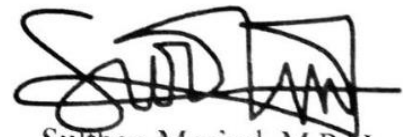


Dr. Taufik, M.Pd

NIP. 197302022007011040

Surabaya, 15 Juli 2022

Dosen Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah (D07218021) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Penguji I



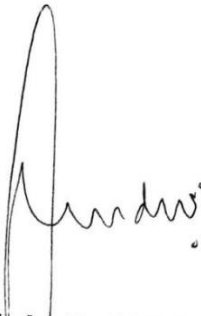
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji III



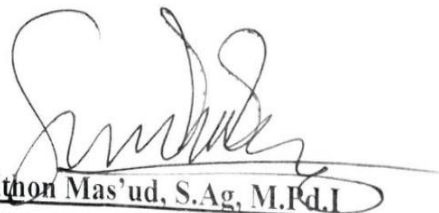
Dr. Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji II



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji IV



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Surabaya, 11 Agustus 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M. Pd
NIP. 197407251998031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah
NIM : D07218021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : azminurul984@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS DEMOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 03 DOUDO PANCENG GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 November, 2022

Penulis

(Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah)

ABSTRAK

Nurul Azmi Maghfirotus Sa'diyah, 2022, Pembimbing I Dr, Taufik, M.Pd.I, Pembimbing II Sulthon Mas'ud, M.Pd.I, Analisis Demotivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Demotivasi Belajar, Pembelajaran, Bahasa Arab

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji demotivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Peneliti mengkaji masalah ini karena saat magang di MI Muhammadiyah 03 Doudo masih banyak ditemukan siswa kelas IV yang cenderung malas ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Kebanyakan dari mereka lebih memilih keluar kelas dari pada mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas.

Peneliti menggunakan siswa dan guru bahasa arab kelas IV sebagai sumber data maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan demotivasi belajar bahasa arab pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode analisis deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan observasi pembelajaran bahasa arab di kelas IV, wawancara dengan siswa dan guru bahasa arab kelas IV, serta dokumentasi perangkat pembelajaran dan nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik masih belum efektif. Siswa kelas IV masih keluar masuk saat pembelajaran bahasa arab berlangsung, selain itu juga masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Begitu juga dengan guru masih kurang menerapkan RPP dalam mengajar. Sementara itu, faktor yang menjadi penyebab demotivasi belajar siswa adalah faktor keluarga, lingkungan, dan guru.

DAFTAR ISI

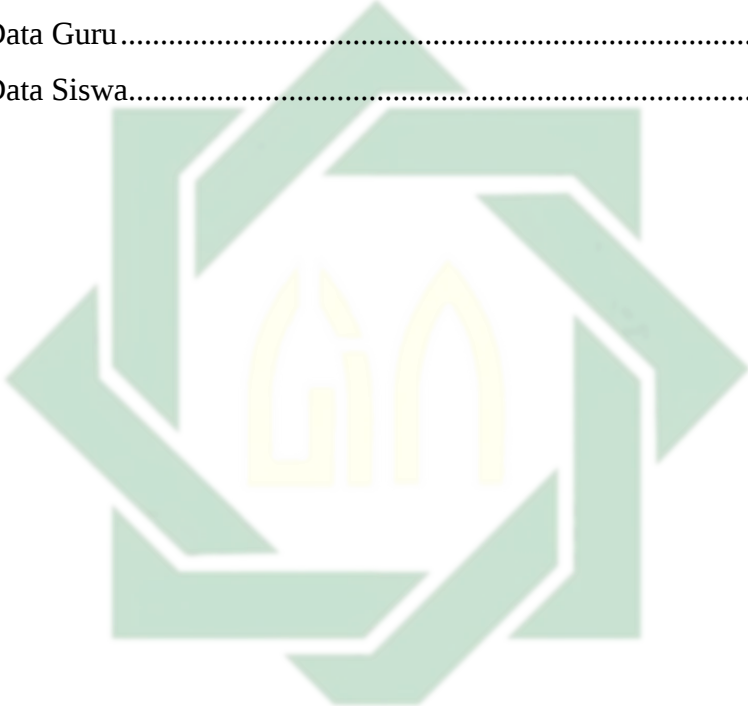
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Demotivasi Belajar Siswa.....	7
2. Pembelajaran Bahasa Arab MI.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	57
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
D. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2 Wawancara kepada siswa.....	29
Tabel 3 Wawancara kepada guru	30
Tabel 4 Sarana Prasarana Madrasah	40
Tabel 5 Data Guru.....	41
Tabel 6 Data Siswa.....	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembelajaran di Luar Kelas.....	53
Lampiran 2 Ujian Akhir Semester Genap	53
Lampiran 3 Foto Bersama Siswa Kelas IV	54
Lampiran 4 Masjid	54
Lampiran 5 Tampak Depan Ruang Kelas	55
Lampiran 6 Tempat Parkir	55
Lampiran 7 Gazebo dan Greenschool	56
Lampiran 8 Kantor Guru dan atasnya Kelas IV	56
Lampiran 9 Form Pengajuan Judul Skripsi.....	57
Lampiran 10 Surat Tugas Pembimbing.....	58
Lampiran 11 Persetujuan Pembimbing Munaqosah Proposal	59
Lampiran 12 Berita Acara Proposal Skripsi.....	60
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Individu	61
Lampiran 14 Hasil Observasi di Kelas	62
Lampiran 15 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas IV	63
Lampiran 16 Wawancara Siswa Kelas IV Inisial MU	65
Lampiran 17 Wawancara Siswa Kelas IV Inisial DN.....	66
Lampiran 18 Wawancara Siswa Kelas IV Inisial AA.....	67
Lampiran 19 Salah Satu RPP Bahasa Arab Kelas IV	68
Lampiran 20 Silabus Bahasa Arab Kelas IV Semester Genap	73
Lampiran 21 Hasil Ujian Akhir Semester Genap Mapel Bahasa Arab.....	75
Lampiran 22 Nilai Pengetahuan Kelas IV Mapel Bahasa Arab.....	76
Lampiran 23 Nilai Keterampilan Kelas IV Mapel Bahasa Arab	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang diajarkan di sekolah dan bertujuan untuk mengarahkan kemahiran dalam menguasai ilmu bahasa Arab seperti ilmu muthala'ah, muhadatsah, insya', nahwu dan sharaf¹. Bahasa Arab hingga saat ini masih menjadi bahasa yang tidak disukai oleh siswa baik di tingkat dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi. Selain menjadi mata pelajaran yang tidak disukai, siswa juga terkadang menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit difahami dan dipelajari².

Bahasa Arab telah menjadi bahasa asing yang banyak dipelajari di sekolah yang mayoritas negara beragama islam seperti Indonesia. Namun, di Indonesia bahasa Arab masih belum berkembang dengan baik jika dibandingkan dengan perkembangan bahasa asing lainnya³. Berkaitan dengan hal tersebut maka guru harus memahami problematika-
problematika yang ada pada pembelajaran bahasa Arab. Salah satu

¹ Afni Aslikhah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap inat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Salafiyah Bantasari Cilacap" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

² Ubaid Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *An-Nabighoh* Vol.20 No.01 (2018).

³ Abdul Munip, "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia", *Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.5, No.2 (2019).

problematika tersebut bersumber pada aspek psikologis, seperti kesulitan yang berdampak pada rendahnya motivasi dan penguasaan bahasa Arab⁴.

Guru harus banyak berinovasi agar pembelajaran bahasa arab menjadi pelajaran yang sangat menyenangkan dan memotivasi siswa, karena setiap langkah harus diawali dengan kehadiran motivasi⁵. Sebelum mencari inovasi untuk menumbuhkan motivasi siswa, guru harus memahami penyebab rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji demotivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Peneliti mengkaji masalah ini karena saat magang di MI Muhammadiyah 03 Doudo masih banyak ditemukan siswa kelas IV yang cenderung malas ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Kebanyakan dari mereka lebih memilih keluar kelas dari pada mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas.

MI Muhammadiyah 03 Doudo beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 20 Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Di sekolah ini terdapat 6 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Pada kelas IV terdiri dari 9 siswa. Dalam sekolah ini siswa paling banyak hanya terdapat 16 siswa pada kelas III, hal ini disebabkan karena dalam desa tersebut

⁴ Akla, "Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Metro (Problema, Motivasi Dan Penguasaan Bahasa Arab)", *Elementary* Vol.6, Vol.1 (2020), 23–36.

⁵ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, and Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* Vol.4, No.1 (2020), 179–92.

terdapat 3 sekolah. Yakni Sekolah Dasar (SD), MI Muhammadiyah (MIM), MI Nadhlatul Ulama (MINU).

Permasalahan ini ditemukan pada saat magang mandiri tepatnya pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 5 februari 2019. Peneliti setiap hari datang ke sekolah pada pukul 07.00 sampai jam 13.00 kecuali hari jum'at, karena di MIM 03 Doudo libur di hari jum'at. Saat itu peneliti menyadari bahwa motivasi belajar bahasa arab siswa kelas IV masih rendah karena masih banyak siswa yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung⁶.

Selain itu, peneliti mendapatkan nilai ujian akhir semester siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab terdapat 50% siswa masih ada yang memiliki nilai dibawah KKM, kemudian guru mengadakan kegiatan remedial sehingga nilai siswa menjadi sama dengan nilai KKM yaitu 70. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo terdapat 8 siswa yang mendapat nilai UAS mata pelajaran Bahasa Arab di bawah 70, dan 8 siswa yang mendapat nilai UAS mata pelajaran Bahasa Arab di atas 70⁷.

Oleh karena itu, peneliti menulis sebuah penelitian dengan menganalisis demotivasi belajar siswa yang khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV. Adapun judul penelitian ini

⁶ Hasil Observasi Peneliti Di Kelas.

⁷ Hasil Analisis Nilai Hasil Ujian Akhis Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV.

adalah “**Analisis Demotivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik**”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kebanyakan dari siswa lebih memilih keluar kelas dari pada mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas.
2. Sebanyak 8 siswa dari 16 siswa yang nilai ujian akhir semesternya masih di bawah KKM.

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terfokuskan lagi, maka skripsi ini dibatasi pada ruang lingkup demotivasi siswa pada kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik dalam pelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan demotivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab pada kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat diperlukan agar penelitian dapat terarah dengan jelas. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui secara detail pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik.
2. Mengetahui secara detail faktor-faktor yang menyebabkan demotivasi siswa dalam pelajaran Bahasa Arab pada kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai demotivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru
Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan demotivasi belajar siswa, sehingga guru bisa mengatasi permasalahan tersebut. Serta dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi siswa
Siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar pembelajaran Bahasa Arab.

4. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengetahui demotivasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo dalam pembelajaran Bahasa Arab.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama, Lembaga dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Fenomena Demotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Era New Normal di Madrasah Aliyah Darudda'wah Wal-Irsyad Pulau Kijang	Dian Novita, Universitas Jambi, 2022	Upaya untuk mengatasi demotivasi siswa diantaranya adalah guru yang menyenangkan dan memerintahkan siswa untuk terus berlatih keterampilan bahasa arab baik di sekolah maupun di rumah
2	Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa Arab di MI	Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyah, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2021	Kemampuan menghafal mufrodlat materi al-fawakih siswa meningkat dengan menggunakan metode bernyanyi
3	Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Teaban	Muhammad Sururudin dan Nirmala Prihatini, Universitas Hamzanwadi, 2018	Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor keluarga, lingkungan, dan guru
4	Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing	Ulil Albab, UIN Raden Fatah, 2019	Pentingnya motivasi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa arab

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Demotivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Demotivasi

Demotivasi adalah penghambat stimulus yang menahan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, maka dari itu demotivasi merupakan lawan dari kata motivasi. Demotivasi merupakan keadaan seseorang ketika tidak memiliki motivasi sama sekali untuk melakukan sesuatu¹.

Siswa yang mengalami demotivasi belajar adalah siswa yang pernah termotivasi tapi ia kehilangan komitmen atau minat dalam belajarnya karena beberapa alasan. Jika motivasi dapat meningkatkan kecenderungan beraktivitas, maka demotivasi justru menurunkan kecenderungan beraktivitas².

Demotivasi merupakan stimulus yang menahan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Di kelas, ketika guru salah dalam memberikan perlakuan terhadap siswa yang akan justru menyebabkan terjadinya demotivasi belajar. Salah satu perbuatan

¹Muhammad Ali dkk, *Manajemen Burnout Konsep Dan Implementasi*, (Makassar: UPT Unhas Press, 2021), 36.

² Muhammad Sobri dkk, "Penggunaan Model Pembelajaran Case Method Dalam Mengatasi Demotivasi Belajar Daring Mata Kuliah Muhadatsah Lil Muhtadin Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi", *Jurnal Ad-Dhuha*, Vol.2 No2 (2021), 5.

yang menyebabkan demotivasi belajar siswa adalah guru mengumumkan kelemahan siswa di depan teman-temannya¹.

Dengan mengumumkan kelemahan siswa di kelas maka sama saja dengan mempermalukan siswa di depan siswa lainnya. Hal tersebut merupakan contoh perbuatan yang memicu terjadinya demotivasi dalam diri siswa. Selain itu juga masih banyak contoh lain seperti, hukuman yang tidak mendidik siswa, adanya jarak antara siswa dan guru, dan pengumuman juara yang tidak disertai dengan alasan yang rasional.

Oleh karena itu, guru harus memberikan hukuman atau peringatan kepada siswa dengan hukuman yang mendidik agar siswa tidak mengalami demotivasi dalam belajar. Begitu sebaliknya bagi siswa yang berprestasi, guru harus memberikan reward yang membangun motivasi siswa.

Bagi siswa dan guru, motivasi belajar sangatlah penting karena tanpa motivasi maka pembelajaran yang berlangsung tidak akan efektif. Adanya motivasi itulah yang akan mengarahkan kegiatan belajar baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Selain itu juga karena motivasi yang dapat mendorong siswa untuk semangat belajar tanpa adanya rasa putus asa².

¹ Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Humaniora, 2010), 100.

² Rasidi dan Moh Salim, *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, (Lamongan: Academia Publication, 2021), 34.

b. Faktor Penyebab Demotivasi Siswa

Ada delapan faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa/ demotivasi, yaitu : faktor kepercayaan diri, kesehatan fisik dan mental, bakat, kemampuan konsentrasi, kondisi keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah³.

Ada pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi demotivasi belajar siswa, yaitu⁴:

- 1) Faktor keluarga, seperti orang tua, ekonomi.
- 2) Faktor lingkungan, seperti pergaulan di sekolah, masyarakat.
- 3) Faktor guru seperti gaya mengajar guru yang monoton, metode yang digunakan kurang tepat.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa selain dari kepercayaan diri dan kemampuan konsentrasi faktor yang menyebabkan demotivasi belajar siswa juga berasal dari faktor keluarga atau lingkungan, faktor teman di sekolah atau di rumah, faktor guru atau pendidik sebagai motivator.

c. Fungsi Motivasi bagi Siswa

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut⁵:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perlakuan atau perbuatan.

³Melinda Rismawati dan Eta Khairiati, "Analisis faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal J-PiMat* Vol.2, No.2 (2020), 206.

⁴ Muhammad Sururuddin dan Nirmala Prihatini, "Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban", *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.IV, No.1 (2018), 56–61.

⁵ Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin, "Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris", *el-Midad Jurnal PGMI*, Vol.10 No.2 (2018), 104.

- 2) Sebagai pengaruh yang mengarahkan perbuatan kepada pencapaian yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak yang menentukan cepat atau lambat suatu perbuatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada tiga fungsi lain dari motivasi, yaitu sebagai berikut⁶:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini berfungsi sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yang ingin dicapai, dengan begitu motivasi berfungsi sebagai dorongan yang memberikan arah kepada kegiatan yang sesuai dengan apa yang diinginkan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, dalam hal ini motivasi berfungsi untuk menentukan perbuatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada pendapat lain lagi mengenai fungsi, yaitu⁷:

- 1) Mengarahkan (directional function) Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila

⁶ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Jurnal*, Vol.5 No.2 (2017), 176.

⁷ Ibid, 177.

sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (activating and energizing function) Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai penentu, penggerak, dan penyeleksi dari setiap perbuatan apa saja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau dicita-citakan. Begitu pula motivasi belajar sangat dibutuhkan bagi siswa guna untuk mendapatkan prestasi yang baik.

d. Indikator Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah sebagai berikut⁸:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan

⁸ Lilik Maryanto dkk, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain Peran", *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application* Vol.2, No.3 (2013), 4.

- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- 4) Semangat belajar yang tinggi
- 5) Menyukai ilmu pengetahuan baru
- 6) Berpendirian yang kuat dan memiliki jangka waktu panjang
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal
- 8) Keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas

Terdapat pendapat lain mengenai indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut⁹:

- 1) Rasa ingin tahu terhadap suatu pembelajaran yang baru.
- 2) Perhatian terhadap guru yang menerangkan materi tersebut.
- 3) Memiliki rasa senang ketika belajar.
- 4) Selalu berpartisipasi terhadap pembelajaran tersebut.

Jadi, untuk mengukur bahwa siswa tidak memiliki motivasi belajar atau biasa di sebut demotivasi belajar dapat disimpulkan dari pendapat di atas dengan sebaliknya. Misalnya siswa tidak tekun/ rajin dalam belajar, siswa tidak ulet dalam mengerjakan tugas, siswa tidak merasa senang ketika belajar dengan teman-temannya, dan lain-lain.

e. Upaya guru dalam mengatasi demotivasi belajar siswa

Upaya guru dalam mengatasi demotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut¹⁰:

⁹ Mukhamad Alip Wahyudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Melalui Metode Scramble", *JUPSINDO* Vol 4, No.2 (2017), 177.

- 1) Menjadi guru yang menyenangkan bagi siswa
- 2) Mengajak siswa terus berlatih keterampilan berbahasa arab
- 3) Terus maju dalam bidang perkembangan media pembelajaran

Terdapat pendapat lain untuk mengatasi demotivasi belajar siswa di sekolah¹¹:

- 1) Memberi nilai, kebanyakan siswa termotivasi untuk belajar karena ingin mendapat nilai yang bagus.
- 2) Memberi hadiah, bagi sebagian siswa hadiah merupakan motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar.
- 3) Saingan/ kompetisi, baik persaingan secara individu maupun persaingan secara kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Ego-involvement, siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai prestasi yang diinginkan dengan cara menjaga harga dirinya.
- 5) Memberi ulangan, siswa sering menjadi rajin belajar karena akan diakan ulangan oleh guru.
- 6) Mengetahui hasil belajar, dengan mengetahui hasil belajarnya akan mendorong siswa untuk lebih rajin belajar lagi.

¹⁰ Dian Novita, “Fenomena Demotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Era New Normal di Madrasah Aliyah Darudda’wah Wal-Irsyad Pulau Kijang”, Thesis (Jambi: Repository Unja, 2021), 71-72.

¹¹ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta: Abe Kreatifindo, 2015), 38-39.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memberi nilai baik itu nilai harian maupun nilai ulangan dan ujian, guru harus menyenangkan dengan memberikan media pembelajaran yang memudahkan siswa belajar bahasa arab di kelas, selain itu guru juga harus mengajak siswa untuk terus berlatih keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab MI

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab MI

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mata pelajaran yang kita pelajari dan kaji pastinya adalah bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan¹².

Bahasa Arab disebut sebagai bahasa Al-Qur'an, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Bahasa tersebut terkandung dalam Al-Qur'an dan masih terdengar hingga kini. Maka dari itulah bahasa Arab disebut bahasa tertua. Bahasa Arab diturunkan oleh Allah SWT sejak manusia pertama kali yaitu Nabi Adam a.s

¹² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

dan Siti Hawa di surga, oleh karena itu bahasa Arab disebut bahasa surga¹³.

Hakikat pembelajaran bahasa Arab merupakan teori yang menyatakan bahwa semua yang dipelajari manusia pada umumnya bersifat kognitif dan afektif. Maka guna mencapai tujuan supaya mampu berbahasa Arab dengan baik dan benar, diperlukan pembelajaran bahasa Arab sejak sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi¹⁴.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa arab merupakan bahasa asing yang wajib dipelajari oleh semua umat islam mulai dari siswa tingkat dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi. Karena bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan mempelajarinya membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan percakapan, dan keterampilan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut perlu diperhatikan karena dalam bercakap bahasa Arab tidak bisa langsung otomatis dapat dilakukan, melainkan harus banyak

¹³ Aida Zavirah dan Adinda Bunga Putri Yodhi, *Literasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Komik Untuk Siswa Tingkat SD/MI*, (Malang: UIN Malang, 2018), 620.

¹⁴ Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 122.

belajar dan berlatih. Dengan begitu guru harus bisa menentukan metode yang sesuai dengan masing-masing keterampilan¹⁵.

Keterampilan menyimak/ mendengar dimaksudkan sebagai kemampuan untuk memahami bunyi dalam bahasa Arab secara baik dan benar. Sedangkan keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk mengubah lambang menjadi bunyi dan menangkap arti dari lambang-lambang tersebut.

Sedangkan keterampilan percakapan/ berbicara mencakup kemampuan berkomunikasi secara dua arah antara pembicara dengan pendengarnya. Sedangkan keterampilan menulis mencakup keterampilan yang membentuk huruf-huruf serta kemampuan yang melahirkan sebuah tulisan dari perasaan dan pikiran¹⁶.

Sedangkan menurut Ketetapan Menteri Agama (KMA), tujuan pembelajaran Bahasa Arab MI adalah sebagai berikut¹⁷:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

¹⁵ Hanifal Fauzy dkk, "Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Islam: TAWAZUN*, Vol. 12, No.1 (2019), 114.

¹⁶ Istarahima dan Devara Azzahra, "Pengaruh Media Video Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Munasba*, Vol.12, No.17 (2020), 116.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), 31.

- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cukup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.

c. Prinsip-prinsip dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI

Terdapat tiga prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip prioritas¹⁸

Terdapat pendapat mengenai penentuan prioritas, yaitu:

- a) *Istima'* dan *Kalam* dahulu, kemudian *Kitabah*.
- b) Mengajarkan kalimat dulu, baru mengajarkan kata.
- c) Mengajarkan mufrodat yang fungsional sebelum mufrodat yang lainnya.
- d) Mengajarkan bahasa seperti yang biasa digunakan pemilik bahasa aslinya.

2) Prinsip korektisitas¹⁹

¹⁸ Endang Switri dkk, Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 22-23.

¹⁹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), 8.

Dalam prinsip ini seorang guru Bahasa Arab hendaknya mampu melakukan pembedaan dan membiasakan pada siswa untuk berfikir kritis pada hal-hal berikut ini:

- a) Korektisitas dalam pengajaran fonetik.
- b) Korektisitas dalam pengajaran sintaksis.
- c) Korektisitas dalam pengajaran semiotic.

3) Prinsip bertahap/ berjenjang²⁰

Ada tiga kategori prinsip berjenjang apabila dilihat dari sifatnya, yaitu:

- a) Pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui.
- b) Adanya korelasi antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan ia ajarkan selanjutnya.
- c) Adanya peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang selanjutnya, baik pada jumlah jam maupun pada materinya.

d. Metode Pembelajaran Bahasa Arab MI

Metode pembelajaran bahasa Arab adalah cara yang ditempuh untuk menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab, untuk

²⁰ Ibid, 9-11.

mempermudah siswa dalam menyerap dan menguasai materi dengan baik dan menyenangkan²¹.

Metode dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari:

1) Metode Gramatika dan Tarjamah²²

Metode ini adalah gabungan antara metode gramatika dan metode tarjamah (*Translation*). Metode ini merupakan metode yang sangat ideal daripada salah satu metode gramatika dan metode tarjamah (*Translation*). Hal itu disebabkan karena kelemahan dari metode keduanya saling tertutupi. Maka dari itu pelaksanaannya adalah dengan cara mendahulukan mengajar menggunakan metode gramatika (tata bahasa), setelah itu menggunakan metode tarjamah.

2) Metode *Mubasyarah*²³

Metode ini memandang bahwa bahasa merupakan apa yang diucapkan oleh penutur aslinya. Dengan begitu metode ini menganggap bahwa empat kemahiran berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, serta menulis) saling memantapkan satu sama lainnya.

Salah satu kelebihan dari metode ini siswa dapat mengetahui banyak mufrodat dan cara penggunaannya dalam sebuah kalimat. Sedangkan kelemahan dari metode ini

²¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2015), 72.

²² Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 80.

²³ Moh Zulkifli Paputungan, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 49-68.

menuntut para guru Bahasa Arab lebih mahir berbahasa dan terampil dalam penyajian materi pelajaran.

3) Metode *Shautiyah*²⁴

Metode ini lebih memfokuskan diri untuk melatih kemahiran mendengar (*al-istima'*) dan berbicara (*al-Kalam*), meskipun begitu guru juga bisa mengkombinasikan dengan kegiatan membaca (*al-Qira'ah*) dan menulis (*al-Kitabah*).

Metode ini mirip dengan metode harfiyah dari sisi urutan pengajaran yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata, lalu kata. Akan tetapi ada perbedaannya yaitu terletak pada cara pengajarannya. Misal di metode harfiyah huruf ص diajarkan ke siswa dengan menyebut صاد sedangkan di metode shautiyah huruf ص dibaca ص.

4) Metode Alamiah (*The Natural Method*)²⁵

Metode ini melarang menggunakan bahasa ibu dalam pembelajarannya, karena berprinsip bahwa siswa akan mampu belajar Bahasa Arab jika dia menggunakan metode yang sama ketika dia baru belajar. Kosakata yang digunakan adalah kosakata kegiatan sehari-hari. Penyajian materi dalam metode ini adalah menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), menulis (writing).

5) Metode *Sam'iyah Syafawiyah*²⁶

²⁴ Jaka Imam Mahesa Wijaya, *How Teach Arabic?*, (Malang: Guepedia, 2020), 124.

²⁵ Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 67.

Metode Sam'iyah Syafahiyah adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa arab khususnya pada tingkat dasar. Pada metode ini lebih ditekankan teknik berikut ini:

- a) Siswa mampu mengucapkan bahasa dengan baik
- b) Siswa menguasai struktur pola kalimat dengan baik
- c) Suasana kelas sangat hidup, karena siswa dituntut untuk terus memperhatikan guru

6) Metode Bernyanyi²⁷

Metode ini dijadikan sebagai suatu metode yang dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab. Apalagi untuk menghafal mufrodat siswa akan lebih cepat hafal dan merasa bahwa pelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang sangat menyenangkan. Metode ini sangat cocok diterapkan pada tingkat Taman kanak-kanak bahkan sampai tingkat Madrasah Tsanawiyah.

7) Metode Elektik²⁸

Metode ini merupakan gabungan dari beberapa metode yang didukung oleh penguasaan pengajar terhadap beberapa metode pembelajaran yang akan diajarkan. Sehingga guru

²⁶ Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung KKN-DR 170, *Mengabdikan Pada Negeri di Kampung Halaman*, (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2020), 7.

²⁷ Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI", *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* Vol.1 No.1 (2021), 44.

²⁸ Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan", *Attadib Journal of Elementary Education* Vol.2 No.2 (2018), 155-157.

bisa mengetahui metode mana yang dia butuhkan untuk mengajar materi yang akan diajarkan. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan semua materi, media, dan metode yang tepat.
- b) Guru harus sesekali berbicara bahasa arab di dalam kelas untuk menarik siswa dan mereka akan menjadi terbiasa.
- c) Guru tidak boleh melanjutkan materi berikutnya sebelum materi benar-benar difahami oleh siswa.
- d) Guru harus menggunakan buku sebagai alat bantu dalam belajar bukan menggantikan peran pengajar.
- e) Banyak latihan yang diberikan oleh guru akan membuat siswa berlatih keterampilan-keterampilan yang ada dalam bahasa arab.
- f) Melatih siswa untuk bertanya menggunakan bahasa arab.
- g) Memberikan motivasi kepada siswa setiap sebelum pelajaran dimulai dan selesai pelajaran.
- h) Guru harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung.

8) Metode Audio Lingual²⁹

²⁹ Diah Rahmawati As'ari, *Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Konferensi Nasional Bahasa Arab I, 2015), 118.

Metode ini berasumsi bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan berulang-ulang. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus diajarkan dengan berulang-ulang. Tujuan pengajaran dengan metode ini adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa secara seimbang dengan urutan penyajian kemahiran menyimak dan berbicara terlebih dahulu lalu kemahiran membaca dan menulis. Dalam metode ini penguasaan olah kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola dengan mengikuti urutan stimulus, respon, dan penguatan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

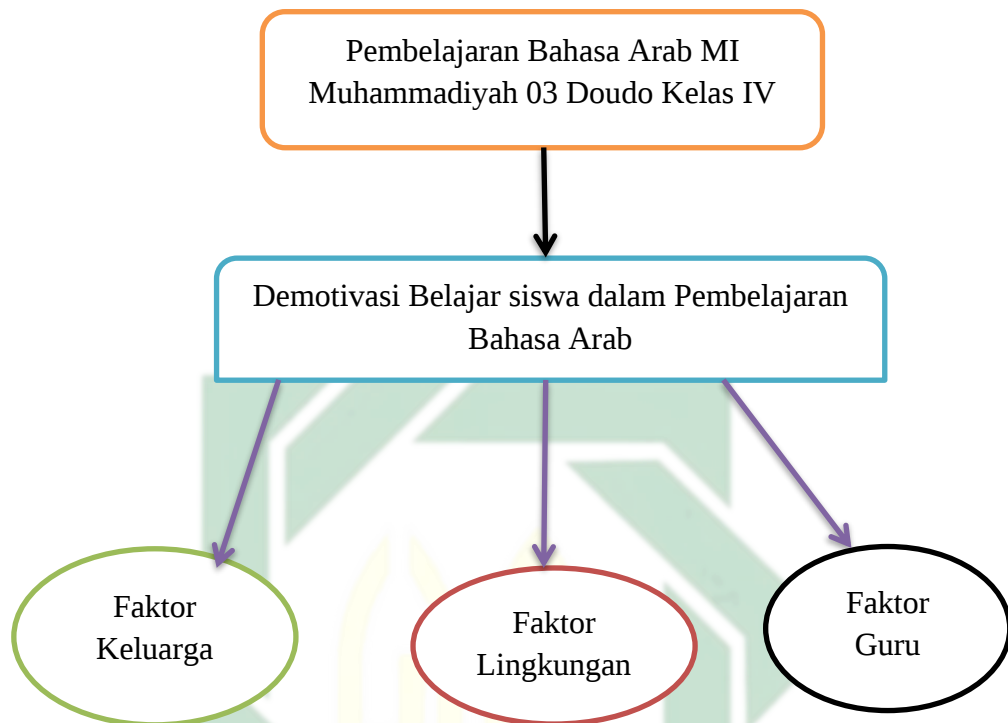
No	Judul Penelitian	Nama, Lembaga dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Fenomena Demotivasi Belajar Bahasa Arab Pada Era New Normal di Madrasah Aliyah Darudda'wah Wal-Irsyad Pulau Kijang	Dian Novita, Universitas Jambi, 2022	Sama membahas tentang demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab	Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah
2	Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI	Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyah, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2021	Sama membahas demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab	Hanya meneliti tentang penggunaan metode bernyanyi tidak meneliti tentang faktor

				penyebab demotivasi
3	Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Teaban	Muhammad Sururudin dan Nirmala Prihatini, Universitas Hamzanwadi, 2018	Pada penelitian ini sama meneliti faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa	Pada penelitian ini hanya meneliti faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa secara umum tidak ada batasan materi pelajarannya
4	Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing	Ulil Albab, UIN Raden Fatah, 2019	Pada penelitian ini sama meneliti motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab	Pada penelitian ini tidak meneliti faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar logika masalah dalam sebuah penelitian. Gambaran kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Bagan 1 Kerangka Pikir

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif yang mendeskripsikan demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, yang khususnya pada siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 03 Doudo. Metode kualitatif tidak menggunakan statistik dalam penelitiannya, tetapi hanya pengumpulan data, dan kemudian di analisis yang selanjutnya di interpretasikan¹.

Terdapat 2 tujuan metode penelitian kualitatif, yaitu²:

1. Menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*).
2. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Metode kualitatif menjadikan partisipan sebagai subjek bukan objek. Maka dari itu, partisipan menjadikan dirinya sebagai yang berharga karena informasinya sangat bermanfaat dan dibutuhkan. Metode penelitian ini memberikan ruang yang sangat besar kepada partisipan, sebab itu mereka terhindar dari pengobjektifikasian yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti³.

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

² Ibid, 14.

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 8.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

MI Muhammadiyah 03 Doudo beralamat di jalan Soekarno Hatta No. 20 Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur Indonesia. Di sekolah ini terdapat 6 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Pada kelas IV terdiri dari 16 siswa. Tempat ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Ketersediaan MI Muhammadiyah 03 Doudo sebagai tempat penelitian.
2. Peneliti mengetahui lokasi sehingga mempermudah dalam penelitian.
3. Belum ada yang melakukan penelitian terkait demotivasi belajar Bahasa Arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo.
4. Rendahnya motivasi siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo dalam pelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 Februari 2022. Prosedur pelaksanaan yang dilakukan peneliti terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi penemuan masalah di MI Muhammadiyah 03 Doudo pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 5 februari 2019.
2. Perumusan masalah dan penyusunan proposal penelitian pada tanggal 14 Oktober 2021 sampai tanggal 16 Februari 2022.
3. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 11 Mei 2022 sampai tanggal 20 Juni 2022. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru dan siswa, observasi kelas, dan menganalisis perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IV dan guru bahasa arab kelas IV MI MI Muhammadiyah 03 Doudo. Obyek yang diteliti adalah penyebab demotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Alasannya peneliti masih menemukan banyak siswa yang keluar kelas saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Peneliti juga melihat hasil ujian akhir semester genap kelas IV dalam pelajaran bahasa arab masih banyak yang di bawah KKM.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti memilih observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan sebagai instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang artinya melihat dan memperhatikan. Observasi merujuk pada kegiatan yang memperhatikan secara akurat, kemudian mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Observasi harus dilakukan dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi. Sementara itu, orang yang melakukan pengamatan disebut observer¹.

¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

Pada saat observasi di sekolah peneliti mengamati perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, cara guru dalam menyampaikan materi di kelas, keaktifan dan antusias siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dan sarana prasarana yang ada di dalam kelas. Peneliti menggunakan instrumen berupa alat tulis untuk mencatat apa yang diamati dan merekam pembelajaran yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dari tujuan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara penanya dan penjawab atau orang yang diwawancarai dengan memperhatikan panduan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan informasi atau data².

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari siswa.

a. Siswa

Tabel 3 Wawancara kepada siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Demotivasi belajar	Tidak mengikuti pelajaran di kelas dengan serius	Apakah kamu belajar Bahasa Arab di kelas dengan sangat menyenangkan?
		Apa yang kamu lakukan ketika guru menerangkan materi Bahasa

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leukaprio, 2016), 3.

	Tidak ulet dalam menghadapi kesulitan	Arab di kelas?
		Bagaimana pendapatmu kamu jika guru memberikan tugas Bahasa Arab yang sulit?
		Bagaimana caranya kamu menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru?
	Tidak dapat mempertahankan pendapatnya	Apakah kamu merasa tertantang jika mengerjakan tugas Bahasa Arab yang sulit?
		Bagaimana kamu menanggapi guru dan teman ketika berdiskusi di kelas?
		Apakah kamu sering bertanya kepada guru jika ada materi Bahasa Arab yang belum difahami?
Pembelajaran Bahasa Arab	Tujuan pembelajaran Bahasa Arab	Apa yang akan kamu lakukan jika pendapatmu berbeda dengan temanmu?
		Apakah kamu banyak menghafal mufradat Bahasa Arab?
		Bisakah kamu menulis dengan menggunakan Bahasa Arab?
	Prinsip pembelajaran Bahasa Arab	Bisakah kamu membaca cerita yang menggunakan Bahasa Arab?
		Bagaimana kamu bisa menghafal mufradat Bahasa Arab tentang kehidupan sehari-hari?
		Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di kelas?
	Metode pembelajaran Bahasa Arab	Apakah guru selalu menggunakan metode yang sama dalam mengajar Bahasa Arab?

b. Guru

Tabel 4 Wawancara kepada guru

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Demotivasi	Tidak mengikuti	Bagaimana kondisi siswa saat

belajar	pelajaran di kelas dengan serius	pembelajaran Bahasa Arab di kelas?
		Apakah siswa merasa bosan ketika ketika belajar Bahasa Arab?
		Bagaimana respon siswa ketika guru sedang menerangkan di depan kelas?
	Tidak ulet dalam menghadapi kesulitan	Bagaimana respon siswa ketika diberi tugas yang sulit?
		Apakah ada siswa yang tertatang ketika diberi tugas yang sulit?
		Model pembelajaran apa yang biasa digunakan ketika ada materi yang sulit?
	Tidak dapat mempertahankan pendapatnya	Bagaimana proses diskusi di kelas ketika pembelajaran Bahasa Arab berlangsung?
		Apakah semua siswa terlibat dalam kerja sama kelompok ketika berdiskusi?
		Bagaimana siswa menanggapi perbedaan pendapat dengan temannya?
Pembelajaran Bahasa Arab	Tujuan pembelajaran Bahasa Arab	Sudahkah ibu mengajarkan pelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kompetensi yang diinginkan?
		Berapa banyak siswa yang sudah memenuhi empat keterampilan berbahasa?
		Di kelas VI ini apakah masih ada siswa yang yang belum bisa membaca teks berbahasa Arab?
	Prinsip pembelajaran Bahasa Arab	Apakah ibu sudah mengajarkan mufradat Bahasa Arab yang ada di kehidupan sehari-hari?
		Apakah ibu sudah mengajarkan materi Bahasa Arab dari yang global ke yang detail?
	Metode pembelajaran Bahasa Arab	Metode apa yang sering ibu gunakan ketika mengajar Bahasa Arab?
		Apakah dalam mengajar Bahasa Arab di kelas sudah sesuai dengan

		RPP yang ibu buat?
		Metode apa yang bisa membuat siswa senang belajar Bahasa Arab?
		Metode apa yang bisa membuat siswa bosan belajar Bahasa Arab?

3. Dokumentasi

Peneliti mendapatkan hasil dari nilai ujian akhir semester siswa kelas IV dari guru wali kelas IV, dari foto raport tersebut maka bisa disimpulkan bahwa nilai ujian akhir semester siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan rata-rata 76.3. Akan tetapi 50% dari siswa masih ada yang memiliki nilai dibawah KKM, kemudian guru mengadakan kegiatan remedial sehingga nilai siswa menjadi sama dengan nilai KKM. Nilai KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 70, sedangkan masih banyak siswa yang mendapat nilai 70 kebawah.

Selain rapor juga terdapat RPP dan silabus yang dibuat oleh guru, dalam RPP dan silabus tersebut dituliskan bahwa metode yang dipakai beragam dan selalu mengajak siswa berdiskusi bersama dengan teman-temannya. Akan tetapi saat pembelajaran di kelas, guru masih belum menerapkannya.

E. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dapat menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang

atau biasa disebut cek dan ricek. Trianggulasi data ini terdapat tiga macam yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi metode, dan trianggulasi waktu³.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber meliputi 5 cara, yaitu⁴:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari setiap kalangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa metode yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan RPP yang dibuat. Guru masih mengajar dengan metode yang monoton sehingga membuat siswa bosan ketika belajar bahasa arab. Begitu juga berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa kurang menariknya media atau metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi bosan.

³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) 135.

⁴ Irmawati, *Kesenian Sintren Pola Media Dakwah Islam Kontemporer*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020) 71.

Setelah melihat dokumen RPP, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas tidak sesuai dengan RPP yang dibuat. Oleh karena itu, siswa merasa bosan dengan pelajaran bahasa arab yang monoton sehingga membuat nilai ujian akhir semesternya menjadi rendah.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum atau melihat hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk ditentukan tema dan polanya⁵.

b. Penyajian data (display data)

Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami yang sedang terjadi dan menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dari data yang telah disajikan⁶.

c. Verifikasi dan kesimpulan data

Penarikan kesimpulan meliputi kegiatan yang meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari rumusan

⁵ Mahyudin Ritonga dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 9.

⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 68.

masalah pada penelitian. Sedangkan verifikasi adalah kegiatan dengan melakukan peninjauan kembali data yang diperlukan dan mengecek ulang kesimpulan yang muncul⁷.



⁷ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran tentang MI Muhammadiyah 03 Doudo

a. Sejarah dan profil MI Muhammadiyah 03 Doudo

Awal mula berdirinya MI Muhammadiyah 03 merupakan sebuah tuntutan keadaan karena tidak adanya lembaga pendidikan tingkat dasar di desa Doudo. Sehingga setiap anak harus pergi ke desa tetangga untuk menempuh pendidikan dasar. Dengan semangat yang luar biasa dari masyarakat, pada bulan Desember 1969, didirikanlah MI Muhammadiyah 03 yang berokasi di desa Doudo. Dengan bertujuan dapat memenuhi kebutuhan anak untuk mengikuti pendidikan tingkat dasar.

Pada awal berdirinya MI Muhammadiyah 03, Tempat kegiatan belajar mengajar masih menumpang di gedung TK. Namun dengan adanya bantuan dari pemerintah dan juga partisipasi dari masyarakat akhirnya sekarang MI Muhammadiyah 3 memiliki gedung yang sangat layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Saat ini MI Muhammadiyah 03 memiliki siswa sebanyak 57 dan 12 orang tenaga pendidik, dengan 7 guru yang bersertifikat.

MI Muhammadiyah 03 merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di desa Doudo. Adapun lokasi MI Muhammadiyah 3 terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI Muhammadiyah 03 ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar.

Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar dan kerindangan lingkungan madrasah, serta lokasi yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas – batas dari lokasi MI Muhammadiyah 03 adalah sebelah utara berbatasan dengan sawah, sebelah barat dan selatan berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan sawah.

b. Visi dan misi

Visi

" Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan"

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi.
- 6) Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

c. Tujuan umum dan tujuan khusus

Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- 3) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- 4) Peserta hafal juz 30 (Juz Amma).
- 5) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 7) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca.
- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- 6) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

d. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Muhammadiyah 3 cukup memadai. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Muhammadiyah 3 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Sarana Prasarana Madrasah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik

2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	6	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium komputer	1	Baik
9	Toilet guru	1	Baik
10	Toilet siswa	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	2	Baik
13	Tempat parkir	2	Baik
14	Lapangan olahraga	1	Baik
15	Green house	1	Baik
16	Gazebo	2	Baik

Kegiatan belajar mengajar di Mi Muhammadiyah 03 Doudo di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.45 WIB. Menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 12 orang guru dan 1 orang tenaga kependidikan.

Tabel 6 Data Guru

No	Nama Guru	Strata	Jabatan	Sertifikasi	
				Belum	Sudah
1	Muhayatin, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah		✓
2	Muhammad Muslih, ST	S1	Guru		✓
3	Syafurah, S.Pd.I	S1	Guru		✓
4	Umaisaroh, S.Pd.I	S1	Guru		✓
5	Madarim, S.Pd	S1	Guru		✓
6	Khoirotun, S.Pd.I	S1	Guru		✓
7	Lailatul Badriyah, S.Ag	S1	Guru		✓

8	Misbahul Munir	SMA	Guru	✓	
9	Muthohar	SMA	Guru	✓	
10	Zakiyatul Izzah RS, S.S	S1	Guru	✓	
11	M. Sueb Junaidy, S.Kom	S1	Guru	✓	
12	Laily Oktavianty, S.Pd	S1	Guru	✓	

Selain tenaga pendidik dan kependidikan, pada tahun 2021/2022 jumlah siswa di MI Muhammadiyah 03 secara keseluruhan adalah 57 siswa, yang terdiri dari 33 laki-laki dan 24 perempuan.

Tabel 7 Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	3	3	6
II	3	5	8
III	4	5	9
IV	8	8	16
V	7	2	9
VI	8	1	9
Jumlah	33	24	57

e. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri terdiri atas 2 bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram atau pembiasaan.

- 1) Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini:

Tabel 8 Kegiatan Pengembangan Diri Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	• Individual • Kelompok : tatap muka guru BP masuk ke kelas
Ekstrakurikuler	• HW (ekstra wajib) • Tahfidz Juz Amma • Tapak Suci • Muha'dloroh • Komputer

- 2) Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga pendidik di madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik secara rutin, spontan, dan keteladanan.

- a) Rutin, yaitu kegiatan yang terjadwal seperti, upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- b) Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti pembentukan perilaku memberi salam,

membuang sampah pada tempatnya, budaya antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).

- c) Keteladanan, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu seperti berikut ini:

Tabel 9 Kegiatan Pengembangan Diri Tidak Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Rutin	• Baca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran • Shalat Dzuhur
Spontan	• Salam, Senyum Sapa • Cium tangan guru • Membuang sampah pada tempatnya • Menjenguk teman dan guru yang sakit
Keteladanan	• Berpakaian rapi • Berbahasa yang baik • Rajin membaca • Memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain • Datang tepat waktu

2. Gambaran tentang siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo

Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik terdiri dari 16 siswa yaitu 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Mereka berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Begitu juga dengan pekerjaan para orang tuanya yang berbeda-beda. Ruang kelas IV bersampingan dengan kelas III di lantai 2 dan tepat berada di atas kantor guru.

3. Hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Dari hasil penelitian di lapangan peneliti mendapati hal sebagai berikut:

a. Hasil observasi

Pada observasi guru membuat RPP untuk materi yang akan diajarkan. Guru juga menuliskan media dan model pembelajaran di dalam RPP, akan tetapi pada penerapannya guru masih menggunakan model ceramah. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terperinci, sehingga siswa mengetahui kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Saat pembelajaran berlangsung, guru jarang melakukan ice breaking sehingga siswa mudah jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung. Akan tetapi guru selalu memberikan stimulus kepada siswa supaya siswa selalu rajin belajar di sekolah maupun di rumah. Guru memberikan tugas sekolah dan tugas rumah supaya siswa bisa lebih faham dengan materi.

Sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung. Selain itu, siswa juga masih banyak yang keluar masuk kelas. Bahkan mereka banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas rumah maupun tugas di sekolah. Pada saat tugas kelompok juga hanya sebagian siswa yang rajin saya yang aktif,

yang lainnya masih kurang bisa menanggapi pendapat teman. Begitu juga ketika diskusi dengan guru, hanya sebagian siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya.

b. Dari hasil wawancara dengan guru

Hasil wawancara dengan guru didapati bahwa anak yang motivasinya rendah dalam pembelajaran bahasa arab adalah siswa yang terlalu dimanja oleh orang tuanya di rumah, sehingga mereka kurang memperhatikan guru ketika di sekolah. Ketika di rumah siswa terlalu banyak bermain gadget daripada belajar. Orang tua terlalu memberikan kebebasan kepada anaknya sehingga kurangnya waktu belajar yang membuat siswa tertinggal di kelas.

Siswa yang dimanja oleh orang tuanya akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah di sekolah, dan akan cenderung mengabaikan guru. Oleh sebab itu motivasi belajar siswa akan menurun, apalagi pada mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan pelajaran bahasa asing yang kurang diminati oleh siswa.

Selain karena dimanja orang tuanya, menurut guru bahasa arab kelas IV penyebab demotivasi belajar siswa adalah kurangnya percaya diri pada siswa. Siswa merasa bahwa dirinya tidak bisa menghafal mufrodat sehari-hari, siswa juga kurang memahami ilmu nahwu dan shorof. Dengan begitu ketika guru

bertanya saat pembelajaran hanya sebagian siswa saja yang berani menjawab.

c. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Menurut siswa yang berinisial AA dia selalu diajak temannya untuk keluar kelas dengan pura-pura izin ke kamar mandi, padahal mereka pergi ke kantin. “Biasanya ketika pelajaran bahasa arab aku diajak teman-teman beli jajan mbak pas jam pelajaran bahasa arab. Kadang kalau di kelas aku diajak ngomong juga sama teman samping bangkuku”¹.

Sedangkan menurut siswa yang berinisial DN dia siswa yang paling rajin diantara teman-temannya dalam semua pembelajaran di kelas. Dia selalu mendapat peringkat 1 di kelas mulai dari kelas I sampai kelas IV sekarang. “Pelajaran Bahasa Arab itu seneng mbak, karena banyak artinya sama kayak bahasa indonesia. Daripada bahasa inggris susah mbak. Aku kalau menghafal kosakata suka yang ada gambarnya, jadi bisa sambil mengingat ingat gambarnya”².

Sedangkan menurut siswa yang berinisial MU dia cenderung malas dalam menghafal mufrodat yang banyak. Oleh sebab itu dia suka keluar kelas tanpa izin. “Bahasa Arab itu susah mbak harus hafal artinya. Aku males menghafal apalagi kalau banyak yang harus dihafal. Kalau di kelas aku udah bosan kadang

¹ Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama AA, tanggal 02 Juni 2022, pukul 09.30.

² Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama DN, tanggal 03 Juni 2022, pukul 09.00.

ngobrol sama teman. Teman-teman yang lain malah ada yang pura-pura izin ke kamar mandi tapi sebenarnya beli jajan”³.

Peneliti hanya mewawancarai siswa yang mau diwawancarai saja. Ada dua siswa yang dimanja orang tuanya di rumah dan mereka berdua tidak mau diwawancarai dan cenderung tertutup terhadap orang lain selain temannya. Begitu juga ketika pembelajaran berlangsung, guru harus ke meja mereka berduasatu per satu baru mereka mau mengerjakan tugas atau membaca.

Menurut kebanyakan siswa kelas IV pelajaran bahasa arab kurang menarik karena mereka beranggapan bahwa bahasa arab tidak penting untuk dipelajari. Selain itu untuk mempelajari bahasa arab juga memerlukan hafalan mufrodat yang membuat siswa kurang suka dengan hafalan tersebut. Menurut siswa yang malas belajar bahasa arab mereka tidak suka diberi tugas apalagi tugas dalam menghafal mufrodat bahasa arab. Oleh sebab itu mereka beranggapan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang sulit untuk dipelajari.

d. Dari perangkat pembelajaran yang dilihat oleh peneliti

Guru masih mengajar monoton dan belum sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Terdapat RPP dan silabus yang dibuat oleh guru, dalam RPP dan silabus tersebut dituliskan bahwa metode yang dipakai beragam dan selalu

³ Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama MU, tanggal 01 Juni 2022, pukul 09.50.

mengajak siswa berdiskusi bersama dengan teman-temannya. Akan tetapi saat pembelajaran di kelas, guru masih belum menerapkannya.

Walaupun guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat kegiatan pendahuluan, akan tetapi guru masih kurang memberikan stimulus untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Padahal stimulus atau dorongan yang diberikan oleh guru juga sangat berpengaruh pada pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam RPP tersebut dijelaskan secara rinci yang memuat Identitas mata pelajaran, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Ajar, Metode dan Strategi Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Kegiatan pembelajarannya juga lengkap berisi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Begitu juga dengan penilaian yang berisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada silabus juga dijelaskan dengan detail yang terdiri dari Identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Materi pokok yang harus dipelajari pada semester genap terdiri dari 3 BAB, yaitu BAB IV tentang Anggota Keluarga, BAB V tentang Aktivitas di Rumah, BAB VI tentang Aku Cinta Indonesia.

Sedangkan pada Prota yang telah dibuat oleh guru terdiri dari Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, dan Alokasi Waktu serta menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa arab kelas IV terdiri dari I BAB, sebagai berikut:

- 1) BAB I tentang Alamat
 - 2) BAB II tentang Profesi
 - 3) BAB III tentang Harapan
 - 4) BAB IV tentang Anggota Keluarga
 - 5) BAB V tentang Aktivitas di Rumah
 - 6) BAB VI tentang Aku Cinta Indonesia
- e. Masih banyak siswa kelas IV yang mendapat nilai ujian akhir semester genap di bawah KKM, khususnya pada mata pelajaran bahasa arab.

Di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo terdapat 8 siswa yang mendapat nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Bahasa Arab di bawah 70, dan 8 siswa yang mendapat nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Bahasa Arab di atas 70. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM akan di beri tugas tambahan atau remidi dan kemudian nilainya menjadi sama dengan KKM yaitu 70.

Kegiatan remidi tersebut berupa menjawab pertanyaan seperti ujian akhir semester hanya saja pertanyaan-pertanyaan

yang diujikan berbeda. Pertanyaan tersebut diambil dari pertanyaan ujian akhir semester yang dirasa banyak siswa yang belum bisa atau masih salah.

Guru juga menggunakan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan sebagai nilai tambahan untuk mengangkat nilai hasil ujian akhir mereka yang di bawah KKM. Sehingga nilai raport mereka tidak ada yang di bawah KKM. Karena ini merupakan ujian akhir semester genap yang menentukan mereka naik kelas atau tidak.

Pada nilai harian baik nilai pengetahuan, maupun nilai keterampilan kelas IV pada mata pelajaran bahasa arab banyak yang mendapat nilai baik dan sangat baik. Hal tersebut bisa dilihat pada lampiran yang terakhir. Mereka bahkan ada yang mendapat nilai 100. Pada nilai pengetahuan terdapat 4 siswa yang mendapat nilai 100, sedangkan pada nilai keterampilan hanya 1 siswa yang mendapat nilai 100.

B. Pembahasan

Bahasa arab merupakan bahasa asing yang dipelajari mulai dari tingkat SD/MI hingga di tingkat perguruan tinggi. Mempelajari bahasa arab perlu mengetahui keterampilan-keterampilan yang ada di dalamnya. Keterampilan tersebut meliputi: keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan percakapan, dan keterampilan menulis.

Motivasi dalam proses belajar bahasa asing sangat dibutuhkan karena melihat perbedaannya antara bahasa kita dengan bahasa asing tersebut. Dengan motivasi yang diberikan guru ketika di sekolah dan orang tua ketika di rumah maka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap bahasa asing, khususnya pada pembelajaran bahasa arab⁴.

Di MI Muhammadiyah 03 Doudo, bahasa arab merupakan pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari kelas I sampai kelas VI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui demotivasi belajar bahasa arab pada siswa kelas IV. Sumber data atau subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa arab kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik

Pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik masih belum efektif. Siswa masih banyak yang keluar masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan dari guru, serta masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

⁴Ulil Albab, "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing", Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam Vol.19 No.1 (2019), 46.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab yang membuat hal tersebut terjadi di kelas IV. Kebanyakan mereka menganggap bahwa pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari. Bahkan ada sebagian siswa yang terlalu dimanja oleh orang tuanya. Siswa tersebut akan cenderung kurang memperhatikan guru di kelas.

Selain itu, guru juga masih kurang mengimplementasikan RPP yang telah dibuat. Media dan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas juga masih belum bervariasi. Guru juga masih belum memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang aktif atau yang rajin mengerjakan tugas. Bahkan kepada siswa yang malas atau jarang mengerjakan tugas juga tidak ada hukuman bagi mereka, guru hanya menegur siswa yang malas atau jarang mengerjakan tugas.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan demotivasi belajar bahasa arab siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasibelajar peserta didik yang belum terlaksana dengan baik, terutama pada faktor kemampuan peserta didik, keadaan orang tua, dan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasibelajar belum terjadi karena rendahnya sikap peserta didik, kebutuhan peserta didik, rangsangan, dan kompetensi peserta didik terhadap materi sosiologi. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua peserta didik, dan juga rendahnya

kondisi ekonomi orang tua peserta didik, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat disekitar tempat tinggal peserta didik.

Dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa faktor yang dapat menyebabkan demotivasi belajar bahasa arab siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Doudo Panceng Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa percaya diri pada siswa.

Mereka menganggap pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sulit. Jadi minat mereka terhadap pelajaran bahasa arab masih rendah. Hal tersebut dibuktikan bahwa siswa masih banyak yang tidak mengerjakan tugas baik tugas rumah maupun tugas di sekolah.

- b. Siswa keluar masuk kelas karena merasa bosan dengan pembelajaran bahasa arab

Pembelajaran yang sangat menyenangkan akan menarik minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Peneliti mewawancarai siswa yang bernama MU, mengatakan:

“Bahasa Arab itu susah mbak harus hafal artinya. Aku males menghafal apalagi kalau banyak yang harus dihafal. Kalau di kelas aku udah bosan kadang ngobrol sama teman. Teman-teman yang lain malah ada yang pura-pura izin ke kamar mandi tapi sebenarnya beli jajan”⁵.

⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama MU, tanggal 01 Juni 2022, pukul 09.50.

- c. Orang tua berperan penting dalam motivasi belajar siswa.

Siswa yang dimanja oleh orang tuanya akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah di sekolah, dan akan cenderung mengabaikan guru. Keluarga merupakan faktor penting yang memberikan pengalaman utama dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak-anaknya. Hal tersebut dibuktikan ketika wawancara dengan guru bahasa arab kelas IV. Beliau berkata:

“Kurangnya belajar di rumah membuat siswa tertinggal dengan temannya ketika belajar di kelas, orang tua di rumah kurang memperhatikan anaknya kapan waktu bermain dan kapan waktu belajarnya”⁶.

- d. Pengaruh dari teman sebaya.

Terkadang siswa yang rajin ikut temannya yang suka keluar masuk kelas. Mereka juga ikut temannya untuk mengabaikan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terbukti dengan wawancara dengan siswa bernama AA mengatakan:

“Biasanya ketika pelajaran bahasa arab aku diajak teman-teman beli jajan mbak pas jam pelajaran bahasa arab. Kadang kalau di kelas aku diajak ngomong juga sama teman samping bangkuku”⁷.

- e. Guru kurang menarik perhatian siswa.

⁶ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas IV, tanggal 06 Juni 2022, pukul 09.13.

⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama AA, tanggal 02 Juni 2022, pukul 09.30.

Media dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar masih kurang menarik. Pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat. Guru hanya menggunakan metode menyimak, menghafal kosakata, tanya jawab. Padahal masih banyak metode lain yang bisa digunakan seperti bernyanyi, bermain sambil belajar, tebak gambar, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian di lapangan dapat diperkuat oleh jurnal yang telah ditulis oleh Muhammad Sururudin dan Nirmala Prihatini yang berjudul “Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban” dalam penelitian itu menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan demotivasi belajar siswa yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor guru⁸.

Selain mewawancarai dengan guru bahasa arab kelas IV dan siswa yang motivasinya rendah, peneliti juga mewawancarai siswa yang rajin dan tidak suka ikut temannya. DN mengatakan:

“Pelajaran Bahasa Arab itu seneng mbak, karena banyak artinya sama kayak bahasa indonesia. Daripada bahasa inggris susah mbak.

⁸Muhammad Sururuddin dan Nirmala Prihatini, “Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban”, *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.IV, No.1 (2018), 56-61.

Aku kalau menghafal kosakata suka yang ada gambarnya, jadi bisa sambil mengingat ingat gambarnya”⁹.

Dilihat dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa suka metode yang bervariasi dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa arab. Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai sebagian besar masyarakat khususnya pada tingkat anak-anak. Dengan bernyanyi siswa akan menjadi mudah mengingat suatu pelajaran dan dapat menarik minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut¹⁰.

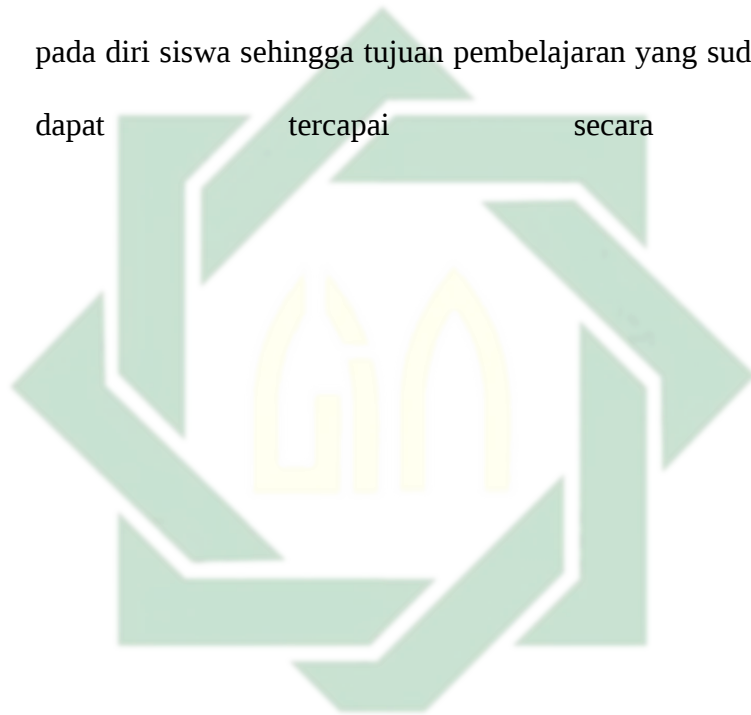
Dengan mengetahui beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa tersebut guru dapat berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang rendah, guru menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya, kebutuhan peserta didik berupa sumber belajar dalam mengikuti pembelajaran maka guru akan berusaha menyediakan sumber belajar dengan cara menggandakan materi pelajaran tanpa harus memaksakan peserta didik untuk membeli sumber belajar yang dibutuhkan.

Guru perlu memperhatikan motivasi belajar siswa karena motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak

⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas IV bernama DN, tanggal 03 Juni 2022, pukul 09.00.

¹⁰ Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyyah, “Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI”, *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* Vol.1 No.1 (2021), 44.

semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan dari siswa kelas IV masih keluar masuk saat pembelajaran bahasa arab berlangsung, selain itu juga masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Begitu juga dengan guru masih kurang menerapkan RPP dan silabus dalam mengajar pembelajaran bahasa arab.
2. Faktor yang menyebabkan demotivasi belajar siswa berasal dari faktor keluarga, lingkungan, dan guru. Siswa yang di rumah selalu dimanja oleh orang tuanya akan cenderung kurang memperhatikan guru dan tidak bisa memecahkan masalah yang ada di sekolah. Sedangkan siswa yang mudah terpengaruh oleh temannya akan cenderung kurang percaya diri dalam belajar. Hal tersebut yang menjadikan siswa ikut temannya keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, dan mengabaikan guru yang sedang menjelaskan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meminimalisir demotivasi belajar siswa, khususnya di pembelajaran bahasa arab.
2. Dapat mengupayakan agar motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa arab selalu meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2022 sampai tanggal 20 Juni 2022. Dalam kurun waktu tersebut peneliti berusaha memahami dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan di sekolah. Padahal penemuan masalah tersebut sejak mereka masih di kelas II, yaitu pada tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 5 february 2019. Hal tersebut karena selama setahun pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga sangat mungkin terjadi perubahan yang tidak diketahui oleh peneliti.

D. Saran

Dilihat dari hasil dan kesimpulannya, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

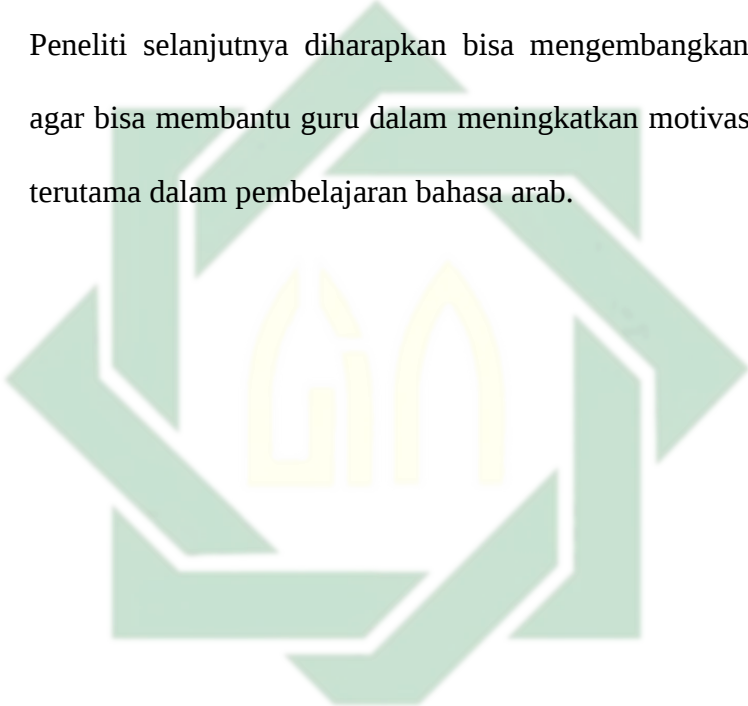
Siswa diharapkan bisa lebih giat belajar dan selalu memperhatikan guru ketika menerangkan.

2. Bagi guru

Guru seharusnya mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran, karena media pembelajaran yang dipakai masih kurang menarik. Guru juga harus bisa menjadi motivator dan fasilitator dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitiannya agar bisa membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa arab.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Akla. 2020. *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Metro (Problema , Motivasi Dan Penguasaan Bahasa Arab)*. (Lampung: Elementary) Vol.6 No.1.
- Albab, Ulil. 2019. *Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. (Palembang: Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam) Vol.19 No1.
- Ali, Muhammad, Andi Zulkifli, dan Insany Fitri Nurqamar. 2021. *Manajemen Burnout Konsep dan Implementasi*. (Makassar: UPT Unhas Press).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak).
- Aslikhah, Afni. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Salafiyah Bantasari Cilacap*. (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto).
- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. (Jakarta: Abe Kreatifindo).
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. (Yogyakarta: Leutikaprio).
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. (Aceh: Lantanida Journal) Vol.5 No.2.
- Fauzy, Hanifal, Zainal Abidin Arief, dan Muhyani. 2019. *Stratetegi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab*. (Bogor: Jurnal Tawazun) Vol.12 No.1.
- Gintings, Abdurrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. (Yogyakarta: Humaniora).
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Imam Mahesa Wijaya, Jaka. 2020. *How Teach Arabic?*. (Malang: Guepedia).
- Imron, Ali dan Dewi Farda Fajriyah. 2021. *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodad (Kosakata) Bahasa Arab di MI*. (Semarang: Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD) Vol.1 No.1.
- Irmawati. 2020. *Kesenian Sintren Pola Media Dakwah Islam Kontemporer*. (Indramayu: Penerbit Adab).

- Istarahima dan Devara Azzahra. 2020. *Pengaruh Media Video Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab*. (Jakarta: Munasba) Vol.12 No.17.
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah* (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia).
- Mahasiswa UIN Sun Gunung Djati Bandung KKN-DR 170. 2020. *Mengabdikan Pada Negeri di Kampung Halaman*. (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung).
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Maryanto, Lilik. 2013. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain Peran*. (Semarang: Indonesian Jurnal Of Guidance And Counseling: Theory And Application) Vol.2 No3.
- Morissan. 2019. *Riset Kualitatif*. (Jakarta: Kencana).
- Munip, Abdul. 2019. *Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia*. (Yogyakarta: Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab) Vol.5 No.2.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Novita, Dian. 2017. *Fenomena Demotivasi Belajar Bahasa Arab pada Era New Normal di Madrasah Aliyah Darudda'wah Wal-Irsyad Pulau Kijang*. (Jambi: Repository Unja).
- Rahmat, Hery dan Miftahul Jannatin. 2018. *Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. (Mataram: el-Midad Jurnal PGMI) Vol.10 No.2.
- Rasidi dan Moh Salim. 2021. *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. (Lamongan: Academia Publication).
- Ridho, Ubaid. 2018. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jakarta: An-Nabighoh) Vol.20 No.01.
- Rismawati, Melinda dan Eta Khairiati. 2020. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. (Sintang: J-PiMat) Vol.2 No.2.
- Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan*

Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0. (Yogyakarta: Deepublish).

Sanwil, Teuku dkk. 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI.* (Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).

Sobri, Muhammad dkk. 2021. *Penggunaan Model Pembelajaran Case Method dalam Mengatasi Demotivasi Belajar Daring Mata Kuliah Muhadatsah Lil Muhtadin Prodi Pendidikan Bahasa Arab.* Universitas Jambi. (Jambi: Jurnal Ad-Dhuha) Vol.2 No.2.

Suardi, Ismail. 2015. *Model Pembelajaran Bahasa Arab.* (Yogyakarta: Deepublish).

Sururuddin, Muhammad dan Nirmala Prihatini. 2018. *Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebaban.* (Nusa Tenggara Barat: Jurnal Didika) Vol.IV No.1.

Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, dan Bambang. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa.* (Sumatera Barat: Arabiyatuna) Vol.4 No.1

Switri, Endang dkk. 2019. *Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab.* (Pasuruan: Qiara Media).

Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI.* (Surabaya: UINSA Press).

Taufik Akasahtia, Lukman. 2021. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.* (Riau: DOTPLUS Publisher).

Zavirah, Aida dan Adinda Bunga Putri Yodhi. 2018. *Literasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Komik Untuk Siswa Tingkat SD/MI.* (Malang: UIN Malang).

Zulkifli Paputungan, Moh. 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI.* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).